

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Intan Rosiyana¹, Erma Setiawati^{2*}

Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

b200220293@student.ums.ac.id¹, es143@ums.ac.id^{2*}

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of firm size, profitability, liquidity, and leverage on firm value in the property and real estate sector listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019–2023. The research employed a quantitative approach using secondary data from audited financial statements. The sample was selected using purposive sampling from 80 companies based on consistency in annual report publication, and completeness of research variables, resulting in 207 observations. Data analysis was conducted using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, t-tests, and F-tests. The findings indicate that firm size has a positive effect on firm value, leverage has a significant negative effect, while profitability and liquidity have no significant impact. This study provides valuable insights for investors and company management in evaluating factors affecting firm value in the property and real estate sector.

Keywords: *Leverage, Liquidity, Profitability, Firm Value, Firm Size.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder dari laporan keuangan audit perusahaan. Sampel dipilih menggunakan purposive sampling dari 80 perusahaan berdasarkan keterdaftarannya, konsistensi publikasi laporan tahunan, dan kelengkapan data variabel penelitian, sehingga diperoleh 207 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh negatif signifikan, sementara profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi investor dan manajemen perusahaan dalam menilai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate.

Kata Kunci: *Leverage, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Perusahaan tumbuh dan berkembang seiring dengan meningkatnya aktivitas suatu perusahaan tersebut. Dalam era globalisasi seperti sekarang ini persaingan dalam dunia usaha sangat ketat. Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau profit. Para pelaku usaha harus berusaha memperbaiki manajemen perusahaan agar dapat ikut bersaing dengan perusahaan yang bergerak di bidang yang sama. Berhasil tidaknya suatu perusahaan ditandai oleh kemampuan manajemen dalam membaca atau melihat segala kemungkinan atau kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Setiap perusahaan menggunakan strategi yang berbeda untuk mencapai bisnisnya sesuai dengan prioritasnya. Perusahaan perlu berhati-hati dalam mengambil sebuah keputusan bisnis, Persaingan di berbagai sektor memaksa manajemen untuk mengembangkan strategi untuk menciptakan nilai bagi perusahaannya.

Nilai perusahaan memiliki peran yang sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi persepsi investor. Nilai

ini menjadi pertimbangan krusial bagi investor dalam menilai kinerja dan daya tarik perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga menjadi ukuran keberhasilan manajemen, di mana pencapaian tersebut dapat dilihat dari tingkat kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham (Muhammad Rifki Alfarizi et al., 2024). Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kondisi perusahaan saat ini dan prospek masa depannya (Wijaya & Sedana, 2015). Nilai perusahaan dihitung menggunakan price-to-book value dan tobins-Q. Meningkatkan nilai perusahaan, dapat dilihat melalui faktor-faktor internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup rasio-rasio yang terdapat dalam laporan keuangan, seperti profitabilitas, leverage, dan likuiditas. Sementara itu, faktor eksternal meliputi elemen-elemen dari luar perusahaan yang dapat memengaruhi kinerjanya, seperti nilai tukar, inflasi, dan pertumbuhan pasar.

Kinerja keuangan pada suatu entitas sangat penting untuk mengevaluasi, efisiensi, dan efektivitas operasional pada bisnisnya. Kinerja keuangan menunjukkan Kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga bagaimana perusahaan mengatur aset, kewajiban, dan ekuitasnya. Salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangannya. Laporan keuangan yang dianalisis untuk mengevaluasi kinerja dapat mencakup laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas.

Rasio keuangan adalah metode analisis yang umumnya digunakan oleh suatu perusahaan untuk melihat kinerja keuangan pada perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat untuk tercapainya suatu tujuan. Dengan mengetahui kinerja keuangan, dapat menjadi pertimbangan bagi suatu perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis untuk mencapai tujuan. Salah satu cara mengevaluasi efektivitas hasil keuangan suatu perusahaan dalam pengelolaan keuangan adalah menggunakan analisis rasio keuangan.

Ukuran perusahaan merupakan skala penentuan besar kecilnya perusahaan yang dilihat melalui besarnya total aktiva, jumlah penjualan, maupun nilai pasar saham (Nurminda et al., 2017). Ukuran perusahaan dapat memberikan gambaran tentang seberapa besar atau kecil perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lainnya dalam industri yang sama (Indriyani, 2017). Dalam pengukuran ukuran perusahaan, terdapat beberapa indikator yang biasa digunakan, seperti total aset, jumlah karyawan, pendapatan, dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan (size) proksikan pada jumlah aset yang di miliki oleh perusahaan, dimana semakin besar aset yang dimiliki perusahaan yang diikuti dengan pemanfaat aset yang optimal akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang di tunjukan pada harga saham yang tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya dan sebaliknya bila aset yang besar tidak dimanfaatkan secara optimal maka nilai perusahaan akan turun atau harga saham akan rendah dibandingkan dengan nilai bukunya (Hidayat, 2019).

Ukuran perusahaan merupakan salah satu aspek penting dalam analisis keuangan dan manajerial yang digunakan untuk mengevaluasi kapasitas dan kinerja suatu perusahaan. ukuran perusahaan menjadi bagian dari alasan yang dipertimbangkan untuk pengambilan keputusan pendanaan guna mencukupi besar kecilnya aset kepemilikan (Setyowati & Sari Nanda, 2019). Mengukur ukuran perusahaan sangat penting untuk tujuan analisis keuangan, penilaian kinerja perusahaan, serta dalam penelitian ekonomi dan bisnis. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat berpengaruh terhadap struktur organisasi, strategi pemasaran, dan kebijakan manajerial.

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menentukan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Harfani & Nurdiansyah, 2021). Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset dan ekuitasnya. Rasio ini penting dalam menentukan apakah perusahaan dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan menjamin keberlanjutan dalam jangka panjang. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan rasio return on equity (ROE), yang mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dari modal sendiri maupun dari total dana yang diinvestasikan.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki (Chynthiawati & Jonnardi, 2022). Likuiditas merupakan rasio yang mampu menunjukkan kemampuan suatu entitas dalam membayar utangnya dengan memanfaatkan total dari aset yang dimiliki, serta kemampuannya dalam melunasi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Penting untuk memastikan bahwa aset yang dimiliki tidak dibiarkan menganggur dan tetap dimanfaatkan secara optimal. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas dapat diukur menggunakan current rasio, dan quick rasio.

Leverage adalah rasio keuangan yang dipakai untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan dibiayai oleh utang. Selain itu, leverage juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka Panjang (Wayan Juniastina Putra dan Ni Luh Putu Wiagustini, 2014). Rasio Debt to Equity Ratio (DER) merupakan alat ukur *leverage* yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban finansialnya, yang dapat dilihat dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang dibandingkan dengan ekuitas. Dalam penelitian ini, kami menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai ukuran karena rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu mengembalikan biaya utang melalui modal yang dimiliki (Kusumawati *et al.* 2018).

Sektor properti dan real estate adalah salah satu sektor yang melibatkan banyak pelaku ekonomi, mulai dari kontraktor, pengembangan, pekerja konstruksi, investor, lembaga keuangan, maupun penyewa. Oleh karena itu sektor properti dan real estate memiliki pengaruh yang relatif besar bagi perekonomian. Sektor property merupakan salah satu yang terkena dampak cukup besar dari wabah ini. Bisnis properti diartikan sebagai harta berupa tanah dan bangunan serta sarana dan prasarana yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tanah atau bangunan yang dimaksudkan. Sektor property juga menjadi kebutuhan sekunder dalam kehidupan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu oleh (Sukarya & Baskara, 2019) Yang Berjudul " Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages Tahun 2014-2016". Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah mengenai bidang studi kasus yang sedang diteliti. Penelitian sebelumnya merupakan pada perusahaan sektor food and beverage sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan sektor property dan real estate. Pada penelitian sebelumnya menggunakan tiga variable independen sedangkan pada penelitian ini menggunakan empat variable independent, dan untuk periode tahun pada penelitian sebelumnya yaitu pada tahun 2014-2016 dan untuk penelitian ini yaitu pada tahun 2019-2023.

(Ardiana & Chabachib, 2018) melakukan penelitian berjudul “Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016)” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Septia & Hariyanto, 2024) berjudul “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Dalam Keuangan Perusahaan Periode 2020-2022”. hasil penelitiannya menunjukan CR dan DER tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. (syarif, 2024) “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Daftar Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, yang diukur dengan Return on Assets (ROA), memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, leverage yang diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER) juga menunjukkan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. (Enisa Priliani dan Titik Iundrawati) Pengaruh Current Ratio, Struktur Modal, dan ROE terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Listing di Indonesia Bursa Efek (2015-2017). Hasil penelitian menunjukan bahwa current rasio tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dept to equity ratio, return on equity, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh return on equity terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Ardiana & Chabachib, 2018) menunjukan hasil bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Agustina Khoeriyah, 2020) menunjukan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat inkonsistensi hasil antar variabel, di mana beberapa variabel terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel lain tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini mendorong peneliti untuk mengambil perusahaan di sektor *property and real estate* sebagai sampel, mengingat sektor ini memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui kontribusinya terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak. Tingginya minat investor terhadap perusahaan di sektor ini menuntut adanya informasi yang andal dan mampu memprediksi kelangsungan usaha di masa depan. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan pengujian lebih lanjut terkait pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *sektor property and real estate* yang terdaftar di BEI periode 2019–2023.

TINJAUAN LITERATUR

Teori sinyal

Menurut Brigham dan Houston (2010) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal memberikan sinyal kepada investor untuk menunjukkan bagaimana manajemen menilai

kemampuan perusahaan, dengan tujuan mengurangi asimetri informasi. Informasi merupakan komponen krusial, karena secara umum, informasi memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi masa lalu, saat ini, dan proyeksi masa depan yang berpengaruh pada kelangsungan hidup suatu perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, teori sinyal digunakan dengan asumsi bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* dapat memberi sinyal kepada stakeholder mengenai naik atau turunnya nilai perusahaan, sehingga memengaruhi keputusan investor untuk membeli atau menjual saham, yang pada akhirnya berdampak pada pergerakan harga saham.

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan kondisi historis dan kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan suatu entitas, yang terbentuk melalui kegiatan operasional sejak pendiriannya (Gunardi, 2022). Nilai ini dapat diestimasi melalui surplus antara nilai penjualan dan nilai likuidasi perusahaan, serta tercermin dari harga saham, di mana harga saham yang tinggi menunjukkan pengembalian investor yang tinggi dan nilai perusahaan yang meningkat (Noviani et al., 2019). Tingginya nilai perusahaan mencerminkan kinerja yang baik dan prospek masa depan yang dapat diandalkan oleh investor, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kondisi dan prospek perusahaan (Wijaya & Sedana, 2015). Penilaian nilai perusahaan menjadi penting dalam pengambilan keputusan investasi, dan selain harga saham, salah satu alat ukur yang umum digunakan adalah Tobin's Q sebagai alternatif untuk menilai besarnya nilai perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh penting terhadap nilai perusahaan. Melalui ukuran perusahaan, setiap kegiatan dan kewajiban perusahaan yang menggunakan aset dapat dipantau sehingga apabila ukuran perusahaan semakin besar berarti nilai aset perusahaan tinggi yang mengakibatkan bertambahnya kekayaan pemegang saham dan nilai perusahaan (Sinaga et al., 2021). Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena akan meningkatkan ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya. Perusahaan dengan skala besar menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Febrianti (2012), Yuliana et al., (2019) dan Ikhsan (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari uraian di atas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dikenal sebagai profitabilitas. Menurut teori sinyal, jika suatu perusahaan memiliki informasi yang baik, maka akan melaporkan sinyal baik kepada investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa secara jangka panjang perusahaan cukup efektif dalam mencetak keuntungan dengan aset yang mereka punya akan meningkatkan minat

investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, hal ini kemudian dapat meningkatkan harga saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Secara umum, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang menarik minat investor, sehingga meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Situmorang (2018) dan Amro Asyik (2021) dan (Natalie & Lisiantara, 2022) menemukan bahwa profitailitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, meskipun arah pengaruhnya dapat bervariasi tergantung pada konteks dan kondisi perusahaan. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo jangka pendek, juga telah ditunjukkan sebagai factor penting dalam masalah keuangan perusahaan. Jika suatu perusahaan mampu menyelesaikan hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dianggap likuid. Rasio likuiditas perusahaan tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi hutang jangka pendeknya. Perusahaan akan mampu mengatasi kesulitan keuangan secara otomatis jika dalam kondisi likuid. Sintarini dan Djawoto (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan tersebut. penelitian yang dilakukan oleh Arif dan Yahya (2018) dan (Nugraha, 2020) menunjukan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan

"leverage" diartikan sebagai sinyal yang menunjukkan hubungan antara keuntungan dan biaya keuangan. Teori ini berpendapat bahwa setiap perusahaan memiliki kebijakan yang optimal dalam menentukan struktur modalnya, yang memperhitungkan baik manfaat maupun biaya yang dihasilkan dari penggunaan utang. *Leverage* mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya untuk mendanai operasional dan investasi. Hubungan antara leverage dan nilai perusahaan dapat bersifat positif atau negatif, tergantung pada bagaimana perusahaan mengelola risiko keuangan dan memanfaatkan utang untuk menciptakan nilai. Penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan didorong oleh keuntungan pajak yang diperoleh melalui pengurangan pajak atas bunga utang, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keuntungan setelah pajak dan nilai perusahaan. Namun, harus diingat bahwa penggunaan utang juga menghadirkan biaya berupa bunga yang harus dibayarkan, sehingga perlu dipertimbangkan dengan cermat untuk menghindari risiko kebangkrutan yang dapat merugikan pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh Sutama dan Lisa (2018), serta Harnida *et al.* (2021) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusah. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh (Kolamban *et al.*, 2020), menunjukan bahwa *leverage* bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan Negatif

terhadap Nilai Perusahaan. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4 : *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder dari laporan keuangan audit perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, sehingga memungkinkan analisis hubungan sebab-akibat antar variabel secara terukur dan statistik (Sugiono, 2010). Populasi penelitian terdiri dari 80 perusahaan, dengan sampel dipilih menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria keterdaftar di BEI 2019–2023, konsistensi publikasi laporan tahunan dan laporan keuangan audit, serta kelengkapan data variabel penelitian. Penelitian menggunakan empat variabel independen, yakni ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage, serta satu variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan skala perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menarik investor, profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, likuiditas menilai kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, dan leverage menggambarkan penggunaan utang untuk mendanai operasional. Data diperoleh melalui dokumentasi dari situs resmi BEI dan perusahaan, dengan seluruh populasi yang memenuhi kriteria dijadikan sampel non-random. Analisis dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik meliputi normalitas, heteroskedastisitas, multikolonieritas, dan autokorelasi, kemudian dilanjutkan regresi linear berganda untuk menilai arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan. Hipotesis diuji secara parsial menggunakan uji t dan simultan dengan uji F, sementara koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen menjelaskan variasi nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek dan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif untuk mengelola data menggunakan analisis statistik dengan tujuan menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan audit perusahaan, yang dapat diakses melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) maupun situs resmi perusahaan. Objek penelitian adalah perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan penerapan metode purposive sampling untuk memastikan data yang dihimpun representatif terhadap karakteristik sektor tersebut. Dari 48 perusahaan terpilih setiap tahunnya, diperoleh total 240 data, namun hanya 207 data yang dianalisis setelah 33 data dianggap outlier sebagaimana tercantum pada Tabel 1:

Tabel 1. Hasil Seleksi Sampel dengan Purposive Sampling

| No. | Kriteria | Jumlah |
|-----|--|--------|
| 1 | Perusahaan <i>property and real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. | 67 |
| 2 | Perusahaan yang tidak melakukan publikasi laporan tahunan dan laporan keuangan audit secara konsisten dan lengkap periode 2019-2023. | (18) |

| | | |
|---|---|------|
| 3 | Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan terkait variabel dalam penelitian. | (1) |
| | Sampel Penelitian | 48 |
| | Tahun Penelitian | 5 |
| | Jumlah sampel Penelitian | 240 |
| | <i>Outlier</i> | (33) |
| | Total unit analisis selama lima tahun yang diolah | 207 |

Sumber: Hasil Analisis Data, 2025

Data Sampel Perusahaan

Populasi yang digunakan berasal dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 hingga 2023. Perusahaan yang berada di sektor *Property and real estate* yang terdaftar di BEI merupakan fokus penelitian. Metode *purposive sampling* digunakan untuk pengumpulan data. Dari data yang diperoleh, terdapat 240 data yang berasal dari 48 perusahaan dengan total 207 data, di mana 33 di antaranya merupakan data outlier.

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| Keterangan | N | Min | Max | Mean | Std. Dev |
|-------------------|-----|---------|---------|----------|-----------|
| Ukuran Perusahaan | 207 | 24,849 | 35,939 | 29,19370 | 1,633669 |
| Profitabilitas | 207 | -1,274 | 8,510 | 0,05015 | 0,610532 |
| Likuiditas | 207 | 0,21 | 308,790 | 5,79366 | 22,902984 |
| <i>Leverage</i> | 207 | -55,729 | 4,992 | 0,23229 | 4,437430 |
| Nilai Perusahaan | 207 | 0,079 | 1,480 | 0,70908 | 0,261822 |

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan analisis data periode 2019–2023 sebanyak 207 unit, variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 24,849 dari Metro Realty Tbk (MTSM) dan maksimum 35,939 dari Urban Jakarta Propertindo Tbk (URBN), dengan rata-rata 29,194 dan standar deviasi 1,634, menunjukkan distribusi yang relatif homogen dan kestabilan kinerja perusahaan. Variabel Return on Equity (ROE) mencatat nilai minimum -1,274 dari Binakarya Jaya Abadi Tbk (BIKA) dan maksimum 8,510 dari Bliss Property Indonesia Tbk (POSA), rata-rata 0,05015 dan standar deviasi 0,610532, menggambarkan fluktuasi kinerja keuangan antarperiode dan antarperusahaan. Current Ratio (CR) memiliki nilai minimum 0,021 dari Cahaya Sakti Investindo Sukses Tbk (CSIS) dan maksimum 308,790 dari Repower Asia Indonesia (REAL), dengan rata-rata 5,794 dan standar deviasi 22,903, menandakan perbedaan besar dalam tingkat likuiditas. Debt to Equity Ratio (DER) berkisar antara -55,729 dari Bliss Property Indonesia Tbk (POSA) hingga 4,992 dari PP Property Tbk (PPRO), rata-rata 0,232 dan standar deviasi 4,437, menunjukkan variasi tinggi dan ketidakkonsistenan leverage antarperusahaan. Nilai Perusahaan (NP) tercatat minimum 0,079 dari Roda Vivatex Tbk (RDTX) dan maksimum 1,480 dari Bliss Property Indonesia Tbk (POSA), rata-rata 0,709 dan standar deviasi 0,262, mencerminkan variasi dan ketidakkonsistenan antarperiode serta antarperusahaan. Secara keseluruhan, meskipun Ukuran Perusahaan relatif stabil, variabel ROE, CR, DER, dan NP menunjukkan fluktuasi yang signifikan, mengindikasikan adanya perbedaan kinerja

keuangan dan struktur modal di antara perusahaan sektor properti dan real estate selama periode pengamatan.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, nilai asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0,096, lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data model regresi terdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa alokasi data memenuhi asumsi normalitas, sehingga layak digunakan dalam analisis regresi. Selanjutnya, uji multikolinearitas pada variabel Ukuran Perusahaan (Asset), Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), dan Leverage (DER) menunjukkan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, yang menandakan tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel independen.

Uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser memperlihatkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model. Uji autokorelasi dengan Runs Test juga menunjukkan nilai asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0,081, lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa data bersifat acak dan bebas dari autokorelasi. Secara keseluruhan, hasil pengujian asumsi klasik ini menunjukkan bahwa data yang digunakan memenuhi persyaratan untuk analisis regresi secara valid dan dapat diandalkan.

Regresi linier berganda

Regresi linear berganda adalah sebuah model regresi yang melibatkan satu atau lebih variabel independen. Tujuan dari analisis regresi linear berganda adalah untuk memahami arah serta sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Variabel | Koefisien | t | Signifikan t | Keterangan |
|-----------------------|-----------|--------|--------------|-------------|
| Konstanta | -0,334 | -1,023 | 0,307 | |
| Ukuran Perusahaan(X1) | 0,036 | 3,213 | 0,002 | H1 Diterima |
| Profitabilitas(X2) | -0,016 | -0,306 | 0,760 | H2 Ditolak |
| Likuiditas(X3) | 0,001 | -0,664 | 0,507 | H3 Ditolak |
| Leverage(X4) | -0,017 | -2,295 | 0,23 | H4 Diterima |
| F Hitung | | | 5,273 | |
| R Square | | | 0,095 | |
| Adjusted R | | | 0,077 | |
| Signifikan F | | | 0,000 | |

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan hasil analisis Tabel 3 dengan melihat koefisien B maka dapat dibentuk persamaan regresinya sebagai berikut:

$$NP = -0,334 + 0,223UK + (-0,037)PROF + 0,045LIK + (-0,280)LEV + e$$

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa konstanta bernilai -0,334 dengan signifikansi 0,307 (>0,05), menandakan bahwa ketika Ukuran Perusahaan (Asset), Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), dan Leverage (DER) dianggap nol, nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan. Koefisien Ukuran Perusahaan sebesar 0,036 menunjukkan bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 3,6%. Profitabilitas memiliki koefisien -0,016, mengindikasikan bahwa kenaikan ROE sebesar 1% justru

menurunkan nilai perusahaan sebesar 1,6%, namun pengaruhnya tidak signifikan. Likuiditas memiliki koefisien 0,001, yang berarti kenaikan 1% CR meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,1%, tetapi tidak signifikan. Sementara itu, Leverage memiliki koefisien -0,017, menandakan bahwa peningkatan DER sebesar 1% akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 1,7% dan berpengaruh signifikan secara statistik.

Hasil uji kelayakan model melalui uji F menunjukkan nilai F hitung 5,273 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$), sehingga model regresi dinyatakan fit dan signifikan secara statistik. Uji t untuk masing-masing variabel menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ($p=0,002 <0,05$), sedangkan Profitabilitas ($p=0,760$) dan Likuiditas ($p=0,507$) tidak memberikan pengaruh signifikan. Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ($p=0,023$), dengan implikasi bahwa semakin rendah DER, semakin tinggi nilai perusahaan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,077 menunjukkan bahwa variabel independen dalam model menjelaskan 7,7% variasi nilai perusahaan, sedangkan 92,3% variasi lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi variabel Ukuran Perusahaan (Asset) sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan diterima.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin dari persepsi pasar. Ukuran perusahaan mencerminkan kemampuan dan kekuatan ekonomi perusahaan dalam mengelola sumber daya, menghadapi persaingan, serta menghasilkan keuntungan. Perusahaan besar umumnya memiliki struktur organisasi yang lebih kuat, akses yang lebih mudah terhadap sumber pendanaan eksternal, serta tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari para investor.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui Teori Sinyal (Signaling Theory) yang dikemukakan oleh Spence (1973), yang menyatakan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor, mengenai kondisi dan prospek perusahaan di masa depan melalui berbagai informasi yang dipublikasikan. Dalam konteks ini, ukuran perusahaan yang besar menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan memiliki stabilitas keuangan dan prospek pertumbuhan yang baik. Investor akan menilai bahwa perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil, sehingga meningkatkan minat investasi dan akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan melalui total aset yang tinggi akan diterjemahkan oleh investor sebagai tanda kekuatan dan kredibilitas perusahaan di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Firdaus, 2019) dan (Ardiana & Chabachib, 2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel Profitabilitas (ROE) sebesar 0,760 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, (H2) ditolak.

Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan, yang diukur dengan Return on Equity (ROE), tidak selalu direspons positif oleh investor dalam menentukan nilai perusahaan. Artinya, peningkatan maupun penurunan ROE tidak memberikan dampak yang berarti terhadap perubahan nilai perusahaan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi profitabilitas tidak memberikan sinyal yang cukup kuat bagi pasar untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang berarti teori sinyal tidak sepenuhnya terbukti dalam konteks variabel profitabilitas pada penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Gantino, 2021), yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amro Asyik (2021) dan (Natalie & Lisiantara, 2022), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Likuiditas (Current Ratio/CR) sebesar 0,507 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) ditolak.

Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (aset lancar terhadap liabilitas lancar) tidak serta-merta meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Artinya, meskipun perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, hal tersebut tidak menjadi jaminan bahwa pasar akan memberikan penilaian lebih tinggi terhadap perusahaan.

Dalam perspektif investor, tingginya Current Ratio justru dapat diinterpretasikan sebagai sinyal bahwa perusahaan tidak optimal dalam memanfaatkan aset lancarnya untuk menghasilkan laba (idle cash). Kondisi ini dapat menurunkan daya tarik perusahaan karena dana yang terlalu besar tertahan dalam aset lancar tidak memberikan kontribusi langsung terhadap profitabilitas maupun pertumbuhan perusahaan. Sebaliknya, apabila tingkat likuiditas terlalu rendah, investor juga dapat menilai perusahaan berisiko mengalami kesulitan likuiditas. Oleh karena itu, pasar cenderung tidak memberi respons signifikan terhadap perubahan CR selama perusahaan masih berada pada kondisi likuid yang wajar.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Nugraha, 2020) yang juga menyatakan bahwa Likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena investor lebih fokus pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba dibanding sekadar kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Pengaruh *leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel *Leverage* (Debt to Equity Ratio/DER) sebesar 0,023, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) diterima.

Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan (DER), maka nilai perusahaan akan cenderung menurun. Tingginya DER mencerminkan meningkatnya proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan modal sendiri. Kondisi ini dapat memberikan risiko finansial yang lebih besar karena perusahaan harus menanggung beban bunga (*interest expense*) serta kewajiban pembayaran pokok utang. Investor cenderung merespons negatif terhadap peningkatan utang, karena menganggap perusahaan berada dalam kondisi leverage yang berisiko dan dapat menurunkan kesejahteraan pemegang saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kolamban et al., 2020) yang menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan Negatif terhadap Nilai Perusahaan. Namun bertentangan dengan penelitian Utama dan Lisa (2018), dan Harnida et al. (2021) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena meningkatnya risiko keuangan dan beban biaya utang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor *property and real estate* periode 2019–2023, sedangkan profitabilitas dan likuiditas tidak memberikan pengaruh signifikan, dan *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya jumlah sampel yang berkurang dari 240 menjadi 207 observasi akibat penghapusan *outlier* untuk meningkatkan validitas model, yang berpotensi mengurangi representativitas populasi, serta penggunaan sepenuhnya data sekunder dari laporan keuangan tahunan, sehingga hasil sangat bergantung pada kualitas dan kelengkapan informasi yang dipublikasikan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan meningkatkan jumlah dan variasi sampel dengan melibatkan lebih banyak sektor industri serta menerapkan teknik penanganan outlier yang lebih hati-hati, misalnya metode winsorizing, dan menambahkan variabel tambahan yang lebih komprehensif. Selain itu, kombinasi data sekunder dengan data primer melalui wawancara, kuesioner, atau diskusi dengan manajemen, investor, dan analis pasar modal akan memungkinkan hasil penelitian mencerminkan tidak hanya angka laporan keuangan, tetapi juga persepsi, strategi manajerial, serta pertimbangan investor dalam menilai nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Khoeriyah. (2020). Pengaruh Size, Leverage, Sales Growth Dan IOSTerhadap Nilai Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(1), 58–72. <http://dx.doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.005>
- Antoro, W., Sanusi, A., & Asih, P. (2020). The Effect of Profitability, Company Size, Company Growth on Firm Value Through Capital Structure in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018 Period. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(09), 36–43. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33876>
- Ardiana, E., & Chabachib, M. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal Of Management*, 7(2), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>

- Arif, M., & Yahya. (2018). *PENGARUH STRUKTUR MODAL , LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PROPERTY DI BEI* Muhammad Arif Yahya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. 1–20.
- Brigham, E.F., Houston, J.F. 2010. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 497–505. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2818>
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Fakultas Ekonomi*, 21(1), 67–75. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Indrayani¹, N. K., Endiana², I. D. M., & Pramesti³, I. G. A. A. (2021). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, AKUNTANSI LINGKUNGAN, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN* (p. 62).
- Indriyani, E. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 10(September), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Kusumawati, E., Trisnawati, R., & Ahyani, F. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Tinjauan Kasus dan Riset Empiris)*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Kolamban, D. V, Murni, S., Baramuli, D. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2020). *ANALISIS PENGARUH LEVERAGE , PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI* ANALYSIS OF THE EFFECT OF LEVERAGE , PROFITABILITY AND COMPANY SIZE ON FIRM VALUE IN THE BANKING INDUSTRY REGISTERED ON THE IDX. 8(3), 174–183.
- Mia Novianti, Dirvi Surya Abbas, & Triana Zuhrotun Aulia. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 56–66. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>
- Muhammad Rifki Alfarizi, Mohamad Adila, Alfian Haikal, Dwiyantha Sugandi, & Restu Kartika Amelia. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Seabank. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(6), 96–107. <https://doi.org/10.62504/jimr550>
- Natalie, V., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Leverage (LTDER) terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(4), 4175–4186. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1057>

- Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2019). Capital Structure, Profitability and Firm Value_Moderating Effect of Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 391–415.
- Nugraha, R. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018). *Jurnal Mirai Management, Volume 5(2)*, 370–377. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/627/31>
- Nurminda, A., Isnuwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.
- Setyowati, W., & Sari Nanda, N. R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2017). *Jurnal Magisma*, 4(2), 618–624.
- Sinaga, A. N., Perdy, P., & Purba, A. T. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Lverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 400–408. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2449>
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukarya, I. P., & Baskara, I. G. K. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGES. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 7399–7428. <https://ekonomi.bisnis.com>
- Wayan Juniastina Putra dan Ni Luh Putu Wiagustini. (2014). PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(1), 2668–2684. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Wijaya, B. I., & Sedana, I. . P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(12), 4477–4500.